

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas, leverage dan Tingkat Pengembalian Investasi. Tingkat pengembalian investasi berupa dividen merupakan pengukuran kesejahteraan perusahaan dari sisi investor. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage dapat dilihat bagaimana keadaan posisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat menentukan jumlah cash deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dengan ini perusahaan dapat menentukan pembagian rasio deviden sebagai keputusan yang terbaik bagi perusahaan maupun pemegang saham.

Penelitian ini dilakukan pada Ramayana Lestari Sentosa Tbk. dengan menggunakan data laporan keuangan dari tahun 1997-2006. Lokasi yang dikunjungi guna memperoleh data adalah Pojok Bursa Efek Indonesia Institut Teknologi Bandung.

1.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk tipe penelitian kuantitatif. Kerangka berfikirnya yaitu dengan menguji teori-teori yang menggunakan angka dan metode statistik dalam melakukan analisis. Tujuannya untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan antara dua variabel ordinal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (Nazir, 2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang dimulai dari teori dan bertujuan untuk menguji teori yang sudah ada dan biasanya dirumuskan oleh orang lain. (Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, 2003:19).

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

Menurut Sugiyono (2006:33) menyatakan bahwa :” Variabel X sebagai variabel bebas atau variabel independent yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Y sebagai variabel terikat atau variabel dependen yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Adapun pengertian dari variabel-variabel tersebut adalah :

1. Rasio Profitabilitas (X_1)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan.

2. Rasio Likuiditas (X_2)

Liquidity Ratio (Rasio Likuiditas) adalah suatu rasio yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek dan untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktifitasnya.

3. Rasio *Leverage* (X_3)

Leverage keuangan (rasio *leverage*) adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai / membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditur-kreditur) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan.

4. *Dividend Payout Ratio*_DPR (Y)

Deviden adalah distribusi yang bisa berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan utang perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik.

3.2.2.2.Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah penelitian dan menghindari salah penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalsasikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Data
Profitabilitas (X_1)	$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$ <p>(Lukman Syamsudin 2007:62)</p>	Rasio
Likuiditas (X_2)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ <p>(Husnan, Pudjiastuti 2004:72)</p>	Rasio
Leverage (X_3)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p>(Husnan, Pudjiastuti 2004:70)</p>	Rasio
Dividend Payout Ratio (Y)	$\text{DPR} = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$ <p>(Sartono, 2003)</p>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian tidak akan terlepas dari objek atau subjek penelitian. Sugiyono (2008:115) mengemukakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas dan leverage serta dividen yang dibayarkan perusahaan, maka harus dicari komponen-komponen atau unsur-unsur yang mempengaruhinya. Komponen-komponen atau unsur-unsur yang berpengaruh tersebut dapat kita peroleh dari laporan keuangan, oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan neraca dan rugi laba pada Ramayana Lestari Sentosa Tbk. tahun buku 1997 sampai dengan tahun 2006.

3.2.3.2 Sampel

Pengambilan sampel, menurut Suharsimi Arikunto (1998:120) menyatakan bahwa : “Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sesungguhnya.

Menurut Sugiyono (2008:116), sampel adalah : “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Biasanya populasi berjumlah kurang dari 30 (Sugiyono 2008:120). Jadi, dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah laporan neraca dan rugi laba Ramayana Lestari Sentosa Tbk. dari mulai tanggal listing di BEI, diperoleh sepuluh periode akuntansi, yaitu tahun buku 1997 sampai dengan tahun 2006.

Penelitian mengacu kepada laporan keuangan yang menyajikan laporan neraca dan laba rugi. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Net Profit Margin (NPM) diperoleh dari Laba Setelah Pajak dan Penjualan pada Laporan Laba Rugi.
2. Current ratio (CR) diperoleh dari Aktiva Lancar dan Kewajiban Lancar pada Neraca.
3. Debt to Equity Ratio (DER) diperoleh dari Total Kewajiban dan Modal Sendiri pada Neraca.
4. *Dividend Payout Ratio* (DPR) diperoleh dari Tingkat Pembagian Deviden dan Net Income pada Laporan Laba Rugi

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu berupa laporan keuangan Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2006 yang mencakup neraca dan laporan laba rugi.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap pembayaran *cash dividend* maka data yang diperoleh perlu diolah yang dilakukan dalam beberapa tahapan. Dalam pelaksanaannya, analisa statistik deskriptif menggunakan program SPSS Versi 16 *For Windows*. Berikut tahapan dari masing-masing variabel akan dijelaskan di bawah ini :

Tahap pertama adalah menghitung nilai profitabilitas (NPM), likuiditas (CR) dan leverage (DER) serta tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio*. Selanjutnya dicari besarnya pengaruh ketiga variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien korelasi baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui kontribusi variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y secara simultan maka nilai R dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100%. Penjelasan mengenai korelasi akan dibahas pada sub bab berikutnya.

3.2.5.1 Menghitung nilai rasio rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage serta dividend payout ratio

Perhitungan rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage serta dividend payout ratio yang dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rumus Rasio rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage
serta dividend payout ratio

Variabel :	Indikator	Rumus
Profitabilitas	<i>Net profit margin</i>	$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$
		(Lukman Syamsudin, 2007: 62)
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
		(Husnan dan Pudjiastuti, 2004: 72)
Leverage	<i>debt to equity ratio</i>	$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Modal sendiri}}$
		(Husnan dan Pudjiastuti, 2004: 70)
Tingkat Pengembalian Investasi	<i>dividend payout ratio</i>	$\text{DPR} = \frac{\text{Devidend per Shares}}{\text{Earning per Shares}}$
		(Sartono, 2000)

3.2.5.2 Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi variabel x_1 , x_2 dan x_3 secara parsial terhadap variabel Y

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel yaitu *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial terhadap *dividend payout ratio* maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi dari masing-masing variabel. Untuk menghitung nilai korelasi parsial yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel x dan variabel y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{ab.cd} = \frac{r_{ab.d} - r_{ac.d}r_{bc.d}}{\sqrt{(1-r_{ac.d}^2)(1-r_{bc.d}^2)}}$$

(Sudjana, 2004:266)

Keterangan:

$r_{ab.cd}$ = korelasi antara variabel a dan variabel b apabila c dan d dianggap konstan

$r_{ab.d}$ = korelasi antara a dan b apabila d dianggap konstan

$r_{ac.d}$ = korelasi antara a dan c apabila d dianggap konstan

$r_{bc.d}$ = korelasi antara b dan c apabila d dianggap konstan

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Nilai Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2008:250)

Guna mengetahui nilai koefisien determinasi atau kontribusi masing-masing variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y secara parsial maka nilai r tersebut dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100%.

3.2.5.3 Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi variabel x_1 , x_2 dan x_3 secara simultan terhadap variabel Y

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga variabel x yaitu *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama terhadap *dividend payout ratio* maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Untuk menghitung tingkat korelasi dari ketiga variabel x yaitu *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$R_{y1.23} = \sqrt{1 - [(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{y2.1}^2)(1 - r_{y3.21}^2)]}$$

(Sudjana, 2004: 266)

Keterangan :

$R_{y1.23}$ = korelasi antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = korelasi antara variabel Y dengan X_1

$r_{y2.1}$ = korelasi antara variabel Y dengan X_2 apabila X_1 konstan

$r_{y3.21}$ = korelasi antara variabel Y dengan X_3 apabila X_2 dan X_1 konstan

Guna mengetahui nilai koefisien determinasi atau kontribusi variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y secara simultan maka nilai R tersebut dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100%.

3.2.6. Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh positif variabel X yaitu Rasio Profitabilitas (X_1), Rasio Likuiditas (X_2), dan Rasio Leverage (X_3) secara simultan maupun parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hipotesis Penelitian
Hipotesis 1	<i>Net profit margin</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i> <i>Net profit margin</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i>
Hipotesis 2	<i>Current ratio</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i> <i>Current ratio</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i>
Hipotesis 3	<i>Debt to equity ratio</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i> <i>Debt to equity ratio</i> mempunyai berpengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i>
Hipotesis 4	<i>Net profit margin</i> , <i>current ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap <i>dividend payout ratio</i> <i>Net profit margin</i> , <i>current ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> mempunyai pengaruh secara simultan terhadap <i>dividend payout ratio</i>